

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan suatu metode yang digunakan untuk menguji teori-teori tertentu dengan meneliti hubungan antar variabel.¹ Penelitian ini dilakukan dengan mengikuti acuan jenis penelitian, yaitu penelitian deskriptif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan suatu karakteristik dari objek, orang, grup, organisasi atau lingkungan. Metode ini nantinya akan memberikan sebuah keterangan dari beberapa pertanyaan, seperti siapa yang diteliti, apa yang diteliti, kapan waktu penelitian, dimana penelitian dilakukan dan bagaimana proses penelitian tersebut.²

Penelitian ini juga digunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian yaitu mengenai analisa pengaruh *Visibility*, *Credibility*, *Attraction* dan *Power* yang dimiliki *Endorser* dalam memengaruhi Minat Beli Mahasiswa EPI UMY serta kesesuaiannya dengan *syariah marketing*.

A. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang di dalamnya terdapat objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan

¹ Noor, Juliansyah, *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.2011. hlm. 38.

² Zimund et al. 2010, dalam Harly dan Octavia, *Pengaruh Endorsement Pashion Blogger Terhadap Miat Beli Merek Lokal Pada Tahun 2013 – 2014 Studi Kasus pada Pashion Blogger Evita Nuh*. Jurnal Manajemen Indonesia. Vol. 12. No. 2.2014. hlm. 144.

oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya.³ Jumlah populasi yang ingin diteliti peneliti dalam penelitian ini adalah sebanyak 808 Mahasiswa Ekonomi EPI UMY. Sedangkan sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴ Sampel pada penelitian ini berjumlah 100 mahasiswa atau 100 responden yang memiliki karakteristik seperti:

- a. Berusia antara 17-25 Tahun
- b. Memiliki akun instagram
- c. Pernah berbelanja *Online*

B. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan teknik pengumpulan data primer. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *non-probability* dengan teknik *purposive sampling* yang nantinya akan diperoleh secara langsung dengan memberikan kuisioner yang berisikan pernyataan-pernyataan seputar penelitian kepada responden yang menjadi objek penelitian. Objek penelitian yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah Mahasiswa EPI UMY. Adapun pernyataan yang akan diberikan kepada responden meliputi variabel penelitian, yaitu variabel *Visibility*, *Credibility*, *Attraction*, dan *Power*. Keempat subvariabel tersebut memiliki beberapa indikator, diantaranya:

³ Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2016. hlm. 117.

⁴ *Ibid.* hlm. 118.

a. *Visibility*

Terdapat dua indikator yang dimiliki oleh variabel *Visibility*, yaitu Penampilan (*Apperance*) dan popularitas (*Popularity*).

b. *Credibility*

Terdapat tiga indikator yang dimiliki oleh variabel *Credibility*, yaitu Keahlian (*Expertise*), Objektif (*Objectivity*), dan Kepercayaan (*Trustworthiness*).

c. *Attraction.*

Terdapat tiga indikator yang dimiliki oleh Variabel *Attraction*, yaitu *Physycal likability*, *Non-Physical likability* dan kesamaan (*Similiarity*).

d. *Power*

Indikator pada variabel *Power* adalah kesesuaian karakter (*Character*).

Kuisisioner dalam penelitian ini berpedoman pada skala likert lima point dimana setiap alternatif jawaban diberikan skor dengan kriteria 1-5 dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju dari masing-masing variabel. Pernyataan kuesioner tersebut nantinya akan dipecah dengan memberikan pernyataan yang berhubungan dengan indikator pada setiap variabel. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan jawaban yang lebih rinci dari setiap variabel.

C. Tahap Uji Validitas dan Reliabilitas

Suatu alat dikatakan valid, jika alat itu mengukur apa yang semestinya diukur oleh alat itu.⁵ Uji validitas digunakan untuk menguji apakah pertanyaan-pertanyaan yang terdapat di dalam kuisisioner tersebut mampu mengukur apa yang ingin diukur. Artinya, suatu kuisisioner dikatakan valid apabila kuisisioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur dengan menggunakan kuisisioner tersebut.⁶ Uji validitas dilakukan dengan membandingkan r hitung dengan r table untuk *degree offreedom* (df) = $n - 2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Jika r hitung $>$ r tabel dan bernilai positif, maka pernyataan yang terdapat di dalam kuisisioner tersebut dapat dikatakan valid.⁷ Uji validitas juga bisa dilakukan dengan melihat nilai signifikan dari variabel tersebut. Suatu pernyataan atau pertanyaan dikatakan valid apabila nilai signifikannya $>$ 0.05.

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i) \cdot (\sum Y_i)}{\sqrt{[n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2][n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total

n : Jumlah responden

X_i : Skor butir pada nomor butir ke-i

⁵ Pasolong, Harbani, *Metode Penelitian Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta. 2012. hlm. 174.

⁶ Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IMB SPSS 21*. Semarang: BP Universitas Diponegoro. 2013. hlm. 52.

⁷ *Ibid.* hlm.

Y_1 : Skor total responden ke-i

Selanjutnya nilai r_{xy} yang sudah diperoleh, kemudian dibandingkan dengan r tabel *product moment* pada α dan n tertentu. Jika nilai r_{xy} yang diperoleh \geq dari r tabel maka instrument yang diuji dapat dinyatakan valid. Begitu pula sebaliknya.⁸

Sedangkan Uji Reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana suatu hasil pengukuran tersebut relatif konsisten apabila pengujiannya dilakukan berulang-ulang.⁹ Suatu variabel dikatakan *reliable* apabila nilai $\alpha > 0.60$.¹⁰

D. Analisis Data

Setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Selanjutnya ada beberapa tahapan yang dilakukan dalam menganalisis data tersebut, diantara:

1. Analisis Deskriptif

Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui gambaran umum tentang berbagai karakteristik dari fenomena atau populasi yang dimiliki.¹¹

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini bertujuan untuk mengetahui apakah di dalam sebuah model regresi linear *Ordinary Least Square* (OLS) terdapat suatu

⁸ Asra, Abuzar., Irwan, Puguh Bodro dan Purwoto, Agus., *Metode Penelitian Survei*. Bogor: In Media. 2014. hlm.147.

⁹ Pasolong, Harbani, *Metode Penelitian Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta. 2012. hlm. 178.

¹⁰ Noor, Juliansyah, *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2011. hlm. 165.

¹¹ Asra, Abuzar., Irwan, Puguh Bodro dan Purwoto, Agus., *Metode Penelitian Survei*. Bogor: In Media. 2014. hlm. 185.

permasalahan. Untuk membuktikan ada tidaknya permasalahan dalam model tersebut. Terdapat tiga tipe uji yang akan dilakukan, yaitu:

a) Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Data yang terbebas dari multikol mempunyai nilai *VIP (Varian Inflation Factor)* tidak lebih dari 10 dan angka *tolerance* tidak kurang dari 0,1.¹²

b) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot.¹³

c) Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah model tersebut sudah berdistribusi normal atau belum, melalui Analisis Grafik dan Analisis Statistik.¹⁴ Suatu data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikan dari uji Kolmogorof Smirnov > 0.05 .

¹² Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: BP Universitas Diponegoro. 2013. hlm. 106.

¹³ *Ibid.* hlm. 139.

¹⁴ *Ibid.* hlm. 160-163.

3. Analisis Regresi Linier berganda.

Analisis regresi linier berganda merupakan suatu model dimana variabel terikat tergantung pada dua atau lebih variabel bebas. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas/independen terhadap variabel terikat. Analisis regresi linier berganda dapat dinyatakan dengan persamaan berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana :

- Y = Variabel terikat
- a = Konstanta
- b = Koefisien Regresi
- X₁ = Variabel *Visibility*
- X₂ = Variabel *Credibility*
- X₃ = Variabel *Attraction*
- X₄ = Variabel *Power*
- e = *Error*

Dalam regresi linier berganda ada beberapa tahapan uji yang akan dilakukan, yaitu:

a) Koefisien Determinasi (R²)

Pengujian koefisien determinasi ini bertujuan untuk melihat seberapa mampu variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Jika

semakin besar nilai koefisien determinasi (R^2) maka akan semakin baik kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Jika determinasi semakin mendekati 1 (satu) maka dikatakan bahwa semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya, jika nilai koefisien determinasi (R^2) semakin mendekati 0 (nol) maka dapat dikatakan bahwa semakin kecil pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.¹⁵

b) Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat.¹⁶ Kriteria dalam pengambilan ini adalah:

- 1) Hipotesis ditolak jika nilai signifikannya > 0.05
- 2) Hipotesis diterima jika nilai signifikannya < 0.05

c) Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara individual variabel bebas terhadap variabel terikat.¹⁷

Kriteria uji pada penelitian ini adalah:

- 1) Hipotesis ditolak jika nilai signifikannya > 0.05
- 2) Hipotesis diterima jika nilai signifikannya < 0.05

¹⁵*Ibid.* hlm. 97-98.

¹⁶*Ibid.* hlm. 98.

¹⁷*Ibid.* hlm. 98-99.